

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN PENDAPATAN *HOME*
INDUSTRY TEMPE DEDI DI DESA LAWANG AGUNG
KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MURATARA**

Oleh

MAYA KHAIRUNNISA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN PENDAPATAN *HOME
INDUSTRY* TEMPE DEDI DI DESA LAWANG AGUNG
KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MURATARA**

Oleh

MAYA KHAIRUNNISA

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Apapun kamu jadilah yang terbaik”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Diri saya sendiri untuk semua perjuangan menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.***
- ***Kedua orang tua tercinta Ayahanda Maizar dan Ibunda Yanti mala yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adikku Tersayang Zahra Amelia dan Zaldi Rahmattullah Yang selalu ikut serta memberikan dukungan terbaik.***
- ***Teman Seperjuangku Muhammad Akbar***
- ***Teman-Teman Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian, terkhusus Regina ayu nabillah dan Leli Sartika***

RINGKASAN

MAYA KHAIRUNNISA “Analisis Bauran Pemasaran Dan Pendapatan *Home Industry* Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara” dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bauran pemasaran dan untuk mengetahui pendapatan dari *home industry* tempe Dedi di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode studi kasus. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dan dalam hal ini penentuan responden dilakukan secara sengaja, yaitu 1 orang bapak Dedi sebagai pemilik usaha *Home Industry* tempe. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data adalah *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4P bauran pemasaran usaha *Home Industry* Tempe Dedi di desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara telah menerapkan dengan baik pada bauran pemasaran yang meliputi : Produk (*Product*) dengan membuat bentuk tempe yang tetap walaupun terkendala harga bahan naik, Harga (*Price*) dengan tetap memberikan harga yang murah dan juga memberikan bonus tambahan, tempat (*Place*) dengan melakukan pengiriman langsung ke pelanggan dan Promosi (*Promotion*) dengan melakukan kegiatan pemasaran melalui *word of mouth* dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp. Pendapatan yang diterima oleh usaha *Home Industry* Tempe Dedi di desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara adalah sebesar Rp. 15.272.292/Bulan.

SUMMARY

MAYA KHAIRUNNISA "Analysis of Marketing Mix and Income for Tempe Dedi Home Industry in Lawang Agung Village, Rupit District, Muratara Regency" supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The purpose of this study was to determine the marketing mix and to determine the income from the tempe Dedi home industry in Lawang Agung Village, Rupit District, Muratara Regency. The research method used by researchers is the case study method. The sampling method in this study used a saturated sampling method and in this case the determination of respondents was carried out deliberately, namely 1 Mr. Dedi as the owner of the Tempe Home Industry business. Data collection methods used are interviews, observation and documentation. Data processing methods are editing, coding and tabulating. The results of the study show that the 4P marketing mix of the Tempe Dedi Home Industry business in Lawang Agung Village, Rupit District, Muratara Regency has applied well to the marketing mix which includes: Product (Product) by making a fixed form of tempeh even though it is constrained by rising material prices, Price (Price) by continuing to provide low prices and also providing additional bonuses, Places by making direct deliveries to customers and Promotions by conducting marketing activities through word of mouth by utilizing the WhatsApp application. The income received by the Tempe Dedi Home Industry business in Lawang Agung Village, Rupit District, Muratara Regency is Rp. 15,272,292/month.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN PENDAPATAN
HOME INDUSTRY TEMPE DEDI DI DESA LAWANG AGUNG
KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MURATARA**

Oleh :
Maya Khairunnisa
412018006

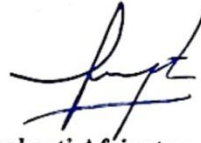
Telah dipertahankan pada ujian 13 April 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si)


Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang




(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Khairunnisa
Tempat/Tanggal Lahir : Lawang Agung, 24 September 2000
NIM : 41 2018 006
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 April 2023
Yang membuat pernyataan



(Maya Khairunnisa)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Bauran Pemasaran dan Pendapatan *Home Industry* Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Harniatun Iswarini, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Maya Khairunnisa dilahirkan di Desa Lawang Agung pada tanggal 24 September 2000, merupakan anak Pertama dari Ayahanda **Maizar** dan Ibunda **Yanti Mala**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 04 Muara Rupit, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 1 Lawang Agung, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri Lawang Agung. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang di PT Dendy Marker. Selanjutnya pada bulan Agustus sampai Januari 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 56 di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

Pada bulan Desember 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Analisis Bauran Pemasaran Dan Pendapatan Home Industry Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Gambaran Umum Kedelai	10
2.2.2 Gambaran umum Tempe	11
2.2.3 Konsepsi <i>home industry</i>	15
2.2.4 Konsepsi pemasaran	18
2.2.5 Konsepsi Penerimaan.....	19
2.2.6 Konsepsi Pendapatan	20
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu	23
3.2 Metode penelitian	23
3.3 Metode Penarikan Contoh	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHSAN	
4.1 Hasil.....	28
4.2 Pembahasan	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Produksi Tempe pad Home industri bapak Dedi di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara	4
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Pemasaran dan Pendapatan Home Industri Tempe Bapak Edi di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta desa.....	42
2. Identitas Responden Pemilik Usaha <i>Home Industry</i> Tempe.....	43
3. Biaya Penyusutan (Biaya Tetap) Pada Peralatan <i>Home Industriy</i> Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Selama Dalam Satu Bulan.....	44
4. Perhitungan Biaya Variabel (Biaya Tidak Tetap) <i>Home Industriy</i> Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Selama Dalam Satu Bulan.....	45
5. Total Biaya Pada Usaha <i>Home Industriy</i> Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Selama Dalam Satu Bulan	46
6. Total penerimaan Usaha <i>Home Industriy</i> Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Selama bulan September 2022.....	47
7. Rincian Pemberian Bonus Tambahan Tempe Pada Pembelian Tempe di <i>Home Industry</i> Tempe Dedi di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Selama bulan September 2022..	48
8. Pendapatan Usaha <i>Home Industriy</i> Tempe Dedi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Selama Dalam Satu Bulan	49
9. Dokumentasi Penelitian	50
10. Surat Keterangan Selesai melakukan penelitian	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil dan rumah tangga merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Industri kecil dan rumah tangga dapat menyerap tenaga kerja yang mendorong industri rumah tangga menjadi lebih intensif dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal. pertumbuhan industri kecil dan rumah tangga menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan tenaga kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi pedesaan (Pradana, 2003: 12).

Kebijakan pengembangan Agribisnis ditujukan dalam rangka menempatkan sektor pertanian dengan wawasan agribisnis sebagai poros penggerak perekonomian nasional. Sistem agribisnis adalah rangkaian berbagai subsistem, mulai dari subsistem penyediaan prasarana dan sarana produksi termasuk industri Rumah tangga yang tangguh, subsistem budidaya yang menghasilkan produksi pertanian, subsistem pengolahan atau agroindustri, subsistem pemasaran dan distribusi, serta subsistem jasa-jasa pendukungnya. Nilai tambah terbesar dari suatu rangkaian usaha-usaha pertanian tersebut, tercipta pada subsistem pengolahan atau agroindustri (Prakosa, 2002)

Kedelai adalah tanaman pangan yang penting selain jagung dan padi. Kedelai merupakan sumber protein nabati yang murah dan mudah di dapat oleh masyarakat. Kedelai termasuk ke dalam *family leguminosae sub family papionadeae dan genus glycine*. Sesuai dengan aturan botani Internasional, nama yang benar kedelai adalah *Glycien max L. Merril* (Stijo Pitojo, 2003: 17). Bahan baku pembuatan tempe menggunakan kedelai.

Kedelai merupakan bahan makanan penting sebagai sumber protein nabati. Penggunaan kedelai umumnya dimanfaatkan untuk konsumsi masyarakat dan masukan dalam usahatani tanaman kedelai. Kedelai yang dikonsumsi

masyarakat sebagian besar dalam bentuk olahan dan hanya sebagian kecil yang dikonsumsi langsung (Kasryno et al, 1998).

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk maka permintaan akan kedelai semakin meningkat. Pada tahun 1998 konsumsi kedelai per kapita baru 9 kg/tahun, kini naik menjadi 10 kg/th. Dengan konsumsi perkapita rata-rata 10 kg/tahun maka dengan jumlah penduduk 220 juta dibutuhkan 2 juta ton lebih per tahun. Untuk itu diperlukan program khusus peningkatan produksi kedelai dalam negeri. Produksi kedelai pernah mencapai 1,86 juta ton pada tahun 1992 (tertinggi) kemudian turun terus hingga kini 2007, hanya 0,6 juta ton. Sedangkan produktivitas rata-rata kedelai nasional masih rendah, tahun 2007 mencapai 13,07 ku/ha atau 1,3 ton/ha. (Departemen Pertanian, 2008).

Pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua dalam kegiatan agribisnis setelah komponen produksi pertanian. Banyak pula dijumpai petani yang tidak melaksanakan pengolahan hasil yang disebabkan oleh berbagai sebab, padahal disadari bahwa kegiatan pengolahan ini dianggap penting karena dianggap dapat meningkatkan nilai tambah (Soekartawi,1991).

Pada sektor industri rumah tangga teknologi yang digunakan dalam proses produksinya adalah teknologi padat karya yaitu cara untuk melakukan pekerjaan yang berasaskan pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia (dalam jumlah yang besar). Semakin padatnya kegiatan manusia sekarang ini menuntut segala sesuatu harus tersedia dengan cepat termasuk dalam hal konsumsi. Dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, namun tetap optimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Peran pemerintah penting untuk mengeluarkan kebijakan dalam mengatasi pengangguran salah satunya dengan menambah lapangan pekerjaan di sektor industri pedesaan.

Banyak manfaat dan keutamaan yang dapat diperoleh dari industri rumah tangga, dalam skala makro industri rumah tangga adalah salah satu pilar utama pendukung kekuatan perekonomian suatu negara, industri rumah tangga secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran mempercepat *siklus financial* (Perputaran keuangan) dalam suatu komunitas masyarakat yang berarti memicu

laju pertumbuhan pendapatan negara, memperpendek kesenjangan sosial, sekaligus mengurangi dampak kriminalitas yang mungkin ditimbulkannya, semua itu yang harus berjalan seimbang agar dapat memberikan sumbangan yang lebih baik dalam perekonomian Negara.

Pembuatan tempe kedelai merupakan salah satu usaha dalam peningkatan nilai tambah produk kedelai menjadi tempe kedelai. Tempe kedelai merupakan makanan tradisional yang telah lama dikenal di Indonesia. Tempe dibuat dengan cara fermentasi atau peragian. Dalam proses fermentasi terlibat tiga faktor pendukung, yaitu bahan baku yang diurai (kedelai), mikroorganisme (kapang tempe), dan lingkungan tumbuh (suhu, pH, kelembaban). Pembuatannya merupakan industri rakyat sehingga hampir setiap orang dapat dikatakan mampu membuat tempe sendiri (Hermana, 1998).

Home Industry yang berada di pedesaan penting mendapatkan perhatian karena dapat memperkecil angka pengangguran, meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, dan mengurangi laju urbanisasi penduduk. Untuk itu pembinaan serta support baik dari pemerintah maupun swasta dapat mendukung tumbuh kembangnya *home industry*. Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muarataru adalah salah satu desa yang banyak mengembangkan usaha home industri, salah satunya adalah home industri tempe.

Home industry tempe yang dikelola oleh bapak Dedi adalah salah satu *home industry* yang ada di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muarataru. Dengan kapasitas produksi yang cukup besar *Home industry* tempe Dedi sudah banyak diketahui oleh masyarakat, Usaha Tempe yang dikelola oleh bapak Dedi berdiri sudah lama sejak tahun 1997 dari orang tuanya yang saat itu masih menggunakan peralatan apa adanya namun sampai saat berkembang pesat hal ini ditunjukkan pada hasil pemasaran tempe yang diproduksi oleh *Home industry* tempe Dedi tidak hanya tingkat lokal saja. Untuk pengembangan dalam hal pemasaran perlu di tingkatkan pada level yang lebih luas sehingga dapat menambah produksi yang lebih besar lagi.

Tabel 1. Jumlah Produksi Tempe Pada *Home Industry* Tempe Dedi di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara Bulan Januari – Juni 2022.

No	Bulan	Jumlah Produksi (Kg)
1	Januari	2.000
2	Februari	1.600
3	Maret	1.600
4	April	1.900
5	Mei	1.800
6	Juni	1.800
Jumlah		10.700

Sumber; Hasil survey awal dengan pemilik *home industry* tempe dedi, 2022

Jika di lihat pada Tabel 1 diketahui jumlah produksi tempe pada *Home industri* tempe bapak Dedi padea bulan Januari-Juni 2022 cukup besar dimana jumlah keseluruhan selama produksi 6 bulan mencapai 10.700 Kg, dan produksi terbesar ada terjadi pada bulan Januari dimana produksi mencapai 2.000 Kg.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Bauran Pemasaran dan Pendapatan *Home Industry* Tempe Dedi di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bauran pemasaran tempe pada usaha *Home industry* tempe Dedi di Desa Lawang Agung Kecamtan Rupit Kabupten Muratara?
2. Berapa besar pendapatan *Home industry* tempe Dedi di desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupten Muratara?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui bauran pemasaran tempe pada *Home industry* tempe Dedi di desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupten Muratara.
2. Untuk mengetahui pendapatan dari *Home industry* tempe Dedi di desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupten Muratara.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi Pemerintah dan Instansi terkait, dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antam. 2014, kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung.
- Alma, B. 2013. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Azwar S, 2011, Sikap dan Perilaku Dalam Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, 2nded, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik, 2012, Statistics Indonesia, Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bimo Walgito 2013. Klasifikasi Jenis Metode Penelitian. Media blog
- Boediono, 2006, Ekonomi Moneter, edisi 3, Yogyakarta: BPFE.
- Purba, D. S. 2021. Manajemen Uaha Kecil dan Menengah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Cahyadi. 2007, Tempe merupakan makanan yang kaya akan serat pangan, kalsium, vitamin B dan zat besi.
- Haryoko. 2009, dalam (Dewi & Aziz, 2011)
- Hansen dan Mowen, 2004, Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia, Buku Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.kbbi.web.id/peran> di akses pada 5 Maret pukul 21.00 WIB
- <https://www.pendidikanonline.web.id/2016/11/devinisi-dari-sistem-pemasaran.html?m=1>
- Kartasapoetra. S. 2015. Manajemen Uaha Kecil dan Menengah. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Rizky Selvasari, 2012, Buku Ajar Sosiologi Kesehatan, Yogyakarta: Deepublish.
- Samuelson dan Nordhaus, 2002, Macroeconomics, Seventeenth Edition, McGraw-Hill Higher Education.
- Suharsimi Arikunto, 2012, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, 2008, Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan, Bandung: Alumni.

- Tamam. 2019, Perubahan biokimia terjadi selama fermentasi kedelai dalam tempe yang meningkatkan kesehatan manusia.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1984, Perindustrian.
- Pusido. 2012, Tempe merupakan makanan tradisional yang dihasilkan dari fermentasi biji kedelai.
- Veitzhal Rivai, kepemimpinan dan perilaku organisasi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 148
- Wulan Joe. 2011, kedelai merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati dunia.
- M. Muchlis Adi, peneliti kedelai senior di balai penelitian tanaman kacang-kacangan dan umbi –umbian di malang.
- Tulus Tambunan, Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting, (Jakarta : Salemba Empat, 2002)
- Maryato, Y. Sri Susilo, Tulisan dari masalah usaha kecil sampai masalah ekonomi makro,(Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 1996),